

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis deskripsi dan verifikatif serta uji regresi linier sederhana antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Indosat Tbk periode 2006-2015, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran perputaran piutang pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2006-2015 mengalami peningkatan maupun penurunan. Tingkat tertinggi berada pada tahun 2008 sebanyak 4,12 kali yang disebabkan karena adanya peningkatan penjualan kredit di tahun ini dan tingkat terendah berada pada tahun 2013 sebanyak 1,29 kali yang disebabkan penjualan kredit yang diikuti oleh peningkatan jumlah rata-rata piutang. Dalam sepuluh tahun terakhir perputaran piutang pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk terbilang cenderung menurun.
2. Gambaran profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2006-2015 yang mengalami peningkatan dan penurunan. Tingkat tertinggi ROA pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk berada pada tahun 2007 sebesar 19,19% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 2,2% yang disebabkan oleh jumlah total aktiva yang terus meningkat selama sepuluh tahun sedangkan laba bersih perusahaan yang menurun. Secara keseluruhan ROA PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2006-2015 cenderung menurun.
3. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan adanya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) dengan pengaruh yang positif atau searah, artinya menunjukkan bahwa jika perputaran piutang naik maka profitabilitas juga akan naik dan jika perputaran piutang turun maka profitabilitas juga akan menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas, yaitu sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015 cenderung mengalami penurunan. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk maka dalam mengantisipasi resiko adanya kenaikan jumlah piutang, sebaiknya perusahaan memperhatikan penjualan kredit, rata-rata piutang, memperketat syarat pembayaran kredit dan selektif dalam menetapkan kebijakan pelanggan serta efektifitas penagihan yang dapat mempengaruhi perputaran piutang. Hal ini dapat dilakukan untuk memperkecil kemungkinan kerugian perusahaan yang disebabkan jumlah piutang yang dimiliki terlalu tinggi, sehingga perputaran piutang pada perusahaan akan menjadi lebih cepat dan akan terhindar dari terjadinya piutang tak tertagih.
2. Profitabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015 yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) cenderung mengalami penurunan. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk diharapkan dapat meningkatkan melalui tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dan keuntungan atas penjualan yang mempengaruhi profitabilitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan faktor lain yang lebih signifikan dalam mempengaruhi profitabilitas seperti periode pengumpulan piutang, perputaran persediaan, perputaran total aset, perputaran kas, dan lain-lain. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek dalam penelitian pada beberapa perusahaan dalam satu industri, dengan memperpanjang rentang waktu penelitian.